

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

*Public Relations* merupakan suatu profesi yang mempunyai tugas untuk membangun atau memperoleh citra sebuah perusahaan atau organisasi dimata masyarakat. *Public Relations* merupakan salah satu ujung tombak dari sebuah organisasi/lembaga/perusahaan, *public relations* sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi para *stakeholder* (suatu masyarakat, komunitas, individu manusia yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap suatu organisasi atau perusahaan) untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, serta program organisasi kepada publik.

Seorang praktisi *Public Relations* harus dapat berkomunikasi dengan seluruh publik internal dan eksternal yang terkait menciptakan konsistensi antara tujuan-tujuan organisasi/lembaga/perusahaan dan harapan-harapan masyarakat (*social expetacion*). Jangkauan seorang *Public Relations* terbagi menjadi dua, yaitu internal *public relations* dan eksternal *public relations* . *Eksternal public relations* adalah untuk menjaga hubungan baik dengan pihak luar organisasi/lembaga/perusahaan, seperti pemerintahan, masyarakat, pers, konsumen, *supplier*, dan

lain-lain. Salah satu dari kegiatan eksternal dari *public relations* yaitu tanggung jawab social perusahaan (*corporate social responsibility*).

Sementara internal *public relations* adalah untuk menjaga hubungan baik dengan pihak didalam organisasi/lembaga/perusahaan, seperti owner pemegang saham dan para karyawannya, contoh kegiatan internal *public relations* dapat melalui majalah internal perusahaan, hiburan wisata, *gathering*, dan lain-lain. Oleh sebab itu, peran seorang *public relations* bukan hanya menjaga hubungan baik dengan masyarakat, tetapi juga menjaga hubungan dengan karyawan.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, sudah pasti memunculkan persaingan antar perusahaan, apalagi jika perusahaan tersebut memiliki kesamaan dalam segi kegiatan atau aktivitasnya. Dengan demikian sudah pasti menimbulkan sikap kehati-hatian pada setiap perusahaan dalam memberikan pelayanan. Karena kondisi pasar saat ini penuh dengan beraneka ragam produk atau pelayanan yang ditawarkan dan persaingan sungguh ketat.

Kondisi tersebut membuat banyak perusahaan memperlakukan karyawannya hanya sebagai pion ataupun sapi perah. Banyak perusahaan yang tidak melihat karyawannya sebagai manusia secara utuh yang mempunyai segi emosi, segi kesehatan, segi ekonomi, dan lain-lain. Sering kali kita melihat karyawan yang berhenti bekerja hanya karena kecewa dengan perusahaannya.

Motivasi sangat dibutuhkan bagi setiap karyawan agar mereka terdorong melakukan pekerjaannya bukan hanya sekedar paksaan yang harus menuntut mereka setiap harinya untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan, tetapi mereka melakukan pekerjaan yang dikerjakan adalah sebuah kewajiban yang harus dijalankan sebaik mungkin, dan menganggap kantornya adalah rumah tinggalnya yang harus mereka rawat dan jaga.

Karyawan adalah manusia. Layaknya aset, tanpa factor karyawan, sehebat apapun perusahaan, tidak bisa berjalan dengan baik. Kita melihat adanya mogok bekerja oleh asosiasi pekerja mengakibatkan bukan lagi kehilangan pendapatan perusahaan tapi sudah kerugian besar. Memperlakukan karyawan hanyalah sumber daya bukanlah kebijakan yang baik. Sumber daya hanya diambil dari keuntungan tanpa melihat factor di dalamnya.

Manusia sebagai etnis kehidupan yang sangat kompleks, sangat rumit memperlakukannya, namun, bukan hal yang susah juga menyenangkan hati karyawan agar dapat bekerja dengan baik. Karena apabila perusahaan sudah memperlakukan karyawan sebagai manusia yang utuh, bukan hal yang mustahil perusahaan akan tumbuh menjadi unggul.

Bisa kita lihat di perusahaan maju dan besar, mereka menjadikan karyawannya sebagai aset yang perlu di lindungi dan di tangani dengan baik. Mereka memberi imbalan karyawan tidak sekedar gaji yang layak, tetapi juga unsur jaminan kesehatan, perkembangan karir, kesehatan jiwa, lingkungan, dan dukungan positif dari pihak manajemen, ketegasan yang dalam menjalankan peraturan, desain kantor yang bagus dan budaya perusahaan yang positif. Membuat karyawan puas bekerja di perusahaan memang bukan hal yang gampang, tapi bukan hal mutlak yang bisa dijalankan.

Apabila karyawan sudah senang dan bahagia bekerja, karyawan menjadi orang terdepan untuk menumbuhkan maupun sebagai tameng perusahaan. Karyawan akan berbuat apa saja yang mereka bisa agar perusahaannya maju pesat. Mereka sudah melihat bahwa perusahaan adalah milik mereka. Rumah yang di pertahankan dengan sebaik mungkin dari gangguan apapun, rumah yang akan terus menerus di perbagus agar nyaman di tinggali, dan tempat keluarga karyawan tumbuh bersama. Apabila sudah mencapai tahap itu, perusahaan bisa di pastikan akan tumbuh

walaupun banyak factor eksternal yang muncul menghadang. Karyawan bisa dijadikan andalan perusahaan untuk kemajuan walaupun tanpa diminta.

Cara mencegah karyawan malas dalam bekerja diperlukan motivasi karyawan agar bisa bangkit kembali dan bersemangat untuk rajin bekerja dan timbul rasa percaya diri. Untuk mengatasi hal ini seharusnya atasan dapat memahami apa yang karyawan butuhkan dan kemampuan mereka dalam menjalankan pekerjaannya. motivasi karyawan sangatlah perlu untuk diperhatikan dalam sebuah perusahaan sehingga pihak manajemen perusahaan harus lebih fokus untuk memberikan motivasi kepada semua karyawan, dalam hal ini diperlukan peran seorang *public relations* untuk melakukan strategi dalam memotivasi karyawannya, agar para karyawannya termotivasi terus dengan pekerjaannya dan diharapkan dapat bekerja dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memajukan perusahaan serta tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kegiatan internal yang dilakukan oleh *public relations* merupakan kegiatan yang menghubungkan antara perusahaan dengan karyawan. Beberapa kegiatan yang berhubungan dengan internal perusahaan yang dapat diberikan dalam motivasi karyawan yaitu pemberian bonus, training-training kepada karyawan agar karyawan menjadi lebih ahli dibidangnya masing-masing, pengembangan sumber daya manusia, mengadakan *family gathering* agar menumbuhkan rasa kekeluargaan yang lebu er, darmawisata dan hadiah atau penghargaan juga adanya fasilitas-fasilitas perusahaan seperti adanya tempat ibadah, kantin, sarana olahraga, tunjangan kesehatan, dan lain-lain. Kegiatan seperti itu diharapkan dapat mempererat hubungan antara atasan dengan bawahan, dan membangun hubungan yang lebih dalam antara sesama karyawan sehingga para karyawan menjadi terus termotivasi dan terpacu menjadi karyawan terbaik (Jurnal,Nurmala,internal *public relations*)

PT *East Java And Co* adalah perusahaan *fine foods home made* makanan dengan bahan *natural ingredients* dari Indonesia, yang menggabungkan pemasaran dan keunggulan penjualan, menangkap baru untuk pertumbuhan yang menguntungkan. *PT East Java And Co* merekrut *sales* dan *marketing* tertentu, memberikan pelatihan, menyebarkan dan mengelola, serta memberi peluang kerja sama untuk para petani daerah yang menguntungkan.

*PT East Java And Co* merupakan perusahaan *home made* makanan kesehatan, yang saat ini telah memberikan peluang pekerjaan kurang lebih 250 (Dua ratus lima puluh) mitra kerja permanen dan kontrak, keseluruhan karyawan tersebut ditugaskan di industri *home made* dan *sales*. Sebagai perusahaan *PT East Java And Co* harus menjalin hubungan baik bukan hanya dengan para karyawan mereka saja namun juga dengan mitra perusahaan dimana para karyawan tersebut ditugaskan.

Pemasaran *fine food* saat ini menjadi persaingan dalam produk makanan kesehatan, pertumbuhan pembuatan makanan kesehatan menjadi begitu terbuka di dunia bisnis. Persaingan yang ketat di dunia bisnis memacu setiap perusahaan untuk tetap mempertahankan mutu dan kualitas. Dengan adanya persaingan bebas yang terjadi, tentunya menuntut adanya perbaikan dan perubahan yang signifikan dari setiap perusahaan. Inilah yang menjadi faktor utama dari perusahaan untuk meningkatkan pelayanan sehingga mereka tidak kehilangan konsumen. Namun, untuk menuju suatu langkah cepat dan tepat sasaran (konsumen) bukan hal yang mudah bagaimana untuk menarik pelanggan agar tetap menjadi pelanggan tetap maupun mempertahankan pelanggan yang lama menjadi suatu permasalahan yang signifikan.

Pertumbuhan industri makanan di Indonesia yang telah berubah menjadi Era Monopoli, persaingan terbatas dan persaingan bebas. Persaingan bebas membuat dunia menjadi begitu terbuka, termasuk dalam dunia bisnis. Persaingan yang ketat terjadi di dunia bisnis memacu

setiap perusahaan untuk tetap mempertahankan mutu dan kualitas dengan adanya persaingan bebas yang terjadi, tentunya menuntut adanya perbaikan dan perubahan yang signifikan dari setiap perusahaan. Kemudian telah ikut mendorong PT *East Java And Co* untuk terus meningkatkan pelayanannya.

East Java And Co adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang makanan global yang mendapatkan inspirasi dari bahan alami dan bahan organik yang terdapat pada setiap pulau-pulau yang ada di Indonesia yang menghasilkan produk – produk yang terbaik dan pilihan.

Seiring dengan berkembangnya usaha makanan dan meningkatnya permintaan terhadap kebutuhan dasar manusia sejalan berkembangnya produksi massal dan konsumsi makanan yang tercampur oleh bahan kimia yang berkualitas rendah yang menghasilkan dampak lingkungan dan kesehatan yang sangat berbahaya . dalam pasar Indonesia, ada kurangnya kesadaran tentang perkembangan pembuatan makanan yang menggunakan bahan pengawet yang berbahan dasar kimia dan karena kesenjangan ini adalah apa yang mengilhami kelahiran dari produk makanan East Java And Co atau makanan Fine foods. Kami menggunakan East Java And Co sebagai platform untuk tidak hanya meningkatkan kesadaran dan mendidik lebih lanjut, tetapi juga memperkenalkan inovator dan pencipta yang membuka jalan bagi kehidupan yang penuh kesadaran dan berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk menjadi tokoh penting dalam menciptakan masyarakat yang tidak hanya memperhatikan gaya hidup, tetapi juga di dorong oleh kepedulian terhadap kesehatan diri kita sendiri.

Kami menggunakan resep dan metode rumah pertanian tradisional dan menghindari bahan adiktif kimia yang secara rutin di gunakan dalam produksi pangan industri, sehingga membuat produk kami lebih enak dan sehat. Produk sederhana yang terbuat dari bahan segar dan

berkualitas tertinggi yang bersumber langsung dari para petani yang menggunakan teknik pertanian berkelanjutan.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan dalam peneliti ini adalah “Bagaimana *employee relations* dalam memotivasi kinerja pada karyawan di PT *East Java And Co* untuk mencapai target penjualan”

## 1.3 Tujuan penelitian

### Tujuan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang dan pertanyaan yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *employee relations* dalam memotivasi kinerja karyawan di PT *East Java And Co* untuk mencapai target penjualan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Menggunakan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan bagi para akademis mengenai *employee relations* dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan pada sebuah organisasi/lembaga/perusahaan. Dan juga dapat berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi

khususnya tentang *public relations* dalam meningkatkan motivasi kinerja karyawan di PT. East Java And Co untuk mencapai target penjualan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan PT. East Java And Co dalam memotivasi karyawan dan juga bagi para pembaca untuk menambah wawasan sehubungan dengan meningkatkan motivasi kinerja karyawan perusahaan.

